

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah dan perkembangan Masjid Jami Pemurus Dalam Banjarmasin

Masjid Jami Pemurus Dalam Banjarmasin Jl. Sepakat Pemurus Dalam, Tj. Pagar, Kec. Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin Prov. Kalimantan Selatan. Masjid ini memiliki luas tanah 2.740 m², Masjid Jami Pemurus Dalam memiliki toilet pria dan wanita terpisah dan bersih, selain itu ruangan Masjid *full Air Conditioner* dan berlantai dua. Para pengunjung dan masyarakat sekitar Masjid menyatakan bahwa Masjid tersebut Nyaman untuk beribadah dan memiliki fasilitas yang lengkap. Masjid Jami Pemurus Dalam merupakan tempat peribadahan dan persinggahan dari perjalanan jauh dan memiliki tempat strategis di pertengahan tembusan ke Km. 7 dan juga arah ke kelayan. Masjid ini juga memiliki arsitektur yang menyerupai Masjid yang berada di Timur Tengah. Dengan Empat menara, membuat Masjid ini semakin indah di lihat dan digunakan untuk beribadah.

Masjid ini berdiri pada tahun 1951 Masehi merupakan masjid tertua yang berada diujung jalan pemurus dalam. Saat dibangun beberapa puluh tahun yang lalu masih merupakan bangunan masjid yang materialnya masih banyak terbuat dari kayu ulin, dan setelah beberapa kali mengalami perubahan dan renovasi bangunan sehingga menjadi masjid yang sekarang ini.

Pada tahun 2004 rapat pengurus masjid memutuskan untuk melakukan renovasi besar atas bangunan masjid. Sumber utama dana pembangunan masjid diperoleh dari H. Nur Husni dan H. Kaspul. Renovasi besar tersebut berlangsung selama empat tahun sejak tahun 2004 sampai tahun 2008. Saat ini Masjid Jami' Pemurus Dalam memiliki 2 lantai dengan ukuran luas bangunan sebesar 750 m² dan luas tanah sebesar 2.740 m.

Setelah selesai pembangunan secara menyeluruh, kemakmuran masjid juga harus dilakukan dengan menyelenggarakan kegiatan-kegiatan pendidikan seperti majelis taklim. Pada awalnya majelis taklim hanya dilakukan satu sampai dua kali per minggu dengan pertimbangan dana. Hingga sekarang kegiatan majelis taklim dilaksanakan enam kali dalam seminggu.

Adapun kegiatan yang dilaksanakan di Masjid Jami' Pemurus Dalam antara lain mengadakan ibadah salat fardu, ibadah salat Jumat, menyelenggarakan peringatan Hari Raya Idul Fitri, Hari Raya Idul Adha, Maulid Nabi Muhammad SAW, Isra Mikraj, Hari Asyura, dan berbagai kegiatan hari-hari besar Islam lainnya. Selain itu, Masjid Jami' Pemurus Dalam juga melaksanakan buka puasa bersama pada bulan Ramadan, serta majelis taklim diselenggarakan di malam Senin, malam Selasa, malam Rabu, malam Kamis, subuh Jumat, dan malam Minggu.

Semakin berkembangnya zaman Masjid Jami' Pemurus Dalam Banjarmasin, menggunakan beberapa media dakwah agar masyarakat Banjarmasin khususnya pemurus dalam tau apa saja dan kapan kegiatan

dakwah dilaksanakan, dan juga pengurus Masjid Jami Pemurus Dalam menggunakan media live streaming youtube agar yang tidak bisa berhadir bisa melihat di rumah.

Menurut Ahmad Akbar Aji Hatma, pembuatan channel youtube ini pada awalnya didasari oleh permintaan jamaah kegiatan pengajian di Masjid Jami Pemurus Dalam agar jamaah yang tidak bisa berhadir bisa mengulang melihat video di youtube. Pada masa itu juga sudah banyak Masjid yang menggunakan youtube sebagai media untuk mempublikasikan dakwah.

Sampai sekarang Masjid Jami Pemurus Dalam semakin berkembang baik dalam fasilitas nya sampai dengan perkembangan dakwahnya.

2. Struktur Kepengurusan Masjid Jami Pemurus Dalam

Berdasarkan data yang ditemukan adapun struktur kepengurusan dan anggota-anggota Masjid Jami Pemurus Dalam Banjarmasin dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4. 1 Susunan Kepengurusan Masjid Jami Pemurus Dalam Banjarmasin

Pembina	Kelurahan Pemurus Dalam
Penasehat	KH. Muhammad Hatta Habib Sholahuddin bin Ahmad Baragbah Ust. H. Ilham Humaidi Ust. Hidayat Said Matnoor
Ketua	H. Shafwani, S.Pd

Sekretaris	Ahmad Akbar Aji Hatma
Bendahara	Nortajali
Seksi Peribadatan dan Majelis Ta'lim	Ust. H. Abdul Latif Ust. H. Fahri Ali Rahmad Muhammad Habibi Wahyuddin Ayatullah Muntajir M. Surya Abdillah M. Roni Bayu Anggara Saputra
Seksi Peringatan Hari Besar Islam	Syaiful Anwar Muhammad Rasyid Amin Muhammad Yusran Syahriansyah M. Rusliansyah
Seksi Pembangunan Sarana dan Pra Sarana	Bawaihi Zainal Hakim Taberiansyah Baseran Anang Ahmad Syarkawi

Seksi Pendidikan dan Ekonomi	Muhammad Rizky Fadillah Muhammad Yazid Ash Shiddiq Muhammad Fauzan Hattma Muhammad Fazri
Seksi Pemeliharaan Kawasan Tanah Wakaf	Ust. H. Abdurrahman Sidik, Lc Tarmiji Abu Hanifah Ahmadulsyah, S.Ag
Seksi Humas	Ketua RT 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39.
Seksi Kepemudaan	Muhammad Muzakir Muhammad Irvan Muhammad Taufiqurrahman

Sumber : Pengurus Masjid jami pemurus dalam Banjarmasin, 2023

3. Sarana dan Prasarana

Masjid jami pemurus dalam Banjarmasin memiliki sarana dan prasarana yang dapat membangun dan meningkatkan kualitas wilayahnya. Sampai sekarang telah memiliki 1 buah ruang secretariat, 1 buah ruang induk, 2 buah tempat wudhu, dan beberapa sarana lainnya.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table berikut:

- a. 1 mixer audio
- b. 3 power amplifier
- c. 4 microphone

- d. 12 speaker toa
- e. 1 alesiis microverb4
- f. 1 laptop acer
- g. 1 meja pengajian
- h. 1 mimbar
- i. 7 televisi
- j. 7 kamera cctv
- k. 1 kamera ptz

Adapun uraian tugas dan wewenang setiap pengurus adalah sebagai berikut:

- a. Pembina dan Penasihat
 - 1) Membina dan memberi nasihat-nasihat yang dipandang perlu bagi pengurus.
 - 2) Memberi saran-saran untuk mengembangkan masjid, baik pengembangan moril maupun materil.
 - 3) Memberi arahan terhadap aktivitas kepengurusan masjid.
- b. Ketua
 - 1) Memegang wewenang, bertanggung jawab dalam memimpin kegiatan sehari-hari kepengurusan masjid.
 - 2) Memegang wewenang, bertanggung jawab dalam memimpin administrasi kepengurusan masjid, meliputi kepegawaian, keuangan, perlengkapan, ketatausahaan, bangunan, dan alat-alat rumah tangga masjid.

3) Melaksanakan fungsi-fungsi managerial yang meliputi perencanaan, pembuatan keputusan, pengesahan, pengkoordinasian, dan penyempurnaan bagi tercapainya seluruh tujuan kegiatan masjid.

4) Membantu menyelenggarakan hubungan keluar.

c. Sekretaris

1) Membantu ketua dalam pelaksanaan tugasnya.

2) Menggantikan ketua apabila berhalangan.

3) Melakukan fungsi managerial dalam bidang administrasi.

4) Mendokumentasikan semua kegiatan, mengatur, dan mengelola sistem dokumentasi.

5) Memberikan atau melayani permintaan data yang telah didokumentasikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

d. Bendahara

1) Mengurus administrasi keuangan masjid, menerima sumbangan langsung dari jemaah atau melalui pengurus masjid lainnya dan mengalokasikan pos-pos keuangan yang tepat.

2) Mempersiapkan rencana-rencana pengeluaran tunai, menyelesaikan, dan melaksanakan tugas pembangunan keuangan.

3) Membuat dan membacakan laporan keuangan dan disampaikan pada sidang Jumat, baik secara lisan maupun dengan membuat neraca keuangan di papan tulis yang mudah dilihat dan diketahui oleh jemaah.

e. Seksi Peribadatan dan Majelis Taklim

- 1) Menyusun jadwal imam dan muazin untuk salat Jumat pertahun atau sesuai dengan kebutuhan.
 - 2) Bertanggung jawab terhadap pelaksanaan tertib Jumat dan berusaha mencari pengganti khatib apabila khatib telah ditentukan/ditunjuk tidak datang.
 - 3) Menyelenggarakan kegiatan ibadah rutin/rawatib.
 - 4) Menyusun kegiatan takmir ramadhan (imam tarawih, petugas selawat, kuliah subuh, Nuzulul Quran, dan malam peribadatan).
 - 5) Membina komunikasi antar jemaah dan antara jemaah dengan pengurus seperti majelis taklim, pengajian tafsir atau terjemah AlQuran.
 - 6) Mengawasi dan mengontrol pelaksanaan kegiatan agar tetap sesuai dengan norma-norma Islam, serta mewadahi aspirasi jemaah (masyarakat) untuk mengembangkan dan membina aktivitas masjid terutama yang berhubungan dengan peribadatan.
- f. Seksi Peringatan Hari Besar Islam
- 1) Mempersiapkan fasilitas-fasilitas yang diperlukan dalam pelaksanaan dan acara-acara wirid pengajian atau ceramah agama dan peringatan hari besar Islam.
 - 2) Merencanakan, membuat, dan menjadwalkan materi dakwah sesuai kebutuhan, serta mengusahakan mencari guru/mubalighnya.
 - 3) Menyusun kepanitiaan peringatan hari besar Islam (bila diperlukan)
 - 4) Membimbing dan mengarahkan acara-acara sesuai dengan tujuan.

- 5) Mengadakan kontrol dan evaluasi terhadap pelaksanaan acara dan mengusahakan pengembangannya.
 - 6) Mengkoordinir dan melaksanakan kegiatan kurban.
- g. Seksi Pembangunan Sarana dan Prasarana
- 1) Mendata dan melaksanakan pengadaan barang/perlengkapan masjid yang dibutuhkan.
 - 2) Mengelola alat-alat/perlengkapan masjid yang dipinjam atau disewakan kepada jemaah (masyarakat).
 - 3) Membuat daftar inventaris barang.
 - 4) Memprogramkan pembuatan dan memelihara taman dan penghijauan pekarangan masjid atau pembuatan pagar, supaya masjid tampak indah dan menyenangkan.
 - 5) Menjaga kebersihan ruangan masjid, tikar salat, tempat wudu, dan sebagainya.
 - 6) Membuat jadwal gotong royong.
- h. Seksi Pendidikan dan Ekonomi
- 1) Menyelenggarakan pendidikan-pendidikan rutin seperti mendirikan dan membina Taman Pendidikan Tahfidz Al-Quran.
 - 2) Menyelenggarakan pendidikan dan latihan, seperti diklat imam dan khatib.
 - 3) Mengembangkan media dakwah Masjid Jami Pemurus Dalam di media sosial (youtube, facebook, dan instagram).
 - 4) Merencanakan dan membentuk Koperasi Syariah Al-Jami (jika diperlukan).

5) Mengembangkan kegiatan Unit Pengumpul Zakat Masjid Jami' Pemurus

Dalam.

i. Seksi Pemeliharaan Pengawasan Tanah Wakaf

- 1) Mendata dan melaksanakan pengawasan terhadap tanah wakaf.
- 2) Menjaga dokumen wakaf seperti surat tanah dan lain sebagainya.
- 3) Membuat daftar inventaris tanah wakaf.

j. Seksi Hubungan Masyarakat

- 1) Membantu ketua masjid dalam pelayanan hubungan masyarakat.
- 2) Mengkoordinir dan melaksanakan mengurus zakat, kurban, kematian, menegok orang yang sakit, takziah, serta membantu fakir miskin atau yatim piatu.
- 3) Menampung aspirasi masyarakat dan menyampaikan kepada ketua masjid.
- 4) Memberi saran-saran pelaksanaan program-program sesuai dengan aspirasi masyarakat.

k. Seksi Kepemudaan

- 1) Mendirikan kepengurusan remaja masjid.
- 2) Menyelenggarakan kegiatan-kegiatan rutin untuk remaja, seperti paduan suara, bimbingan belajar, rekreasi, dan sebagainya.
- 3) Mengadakan pengawasan terhadap kegiatan-kegiatan, evaluasi, dan pengembangannya.
- 4) Membuat laporan pertanggungjawaban kepada ketua masjid.

4.

5. Jadwal Majelis Rutin Masjid Jami Pemurus Dalam Banjarmasin



Gambar 4. 1 Jadwal Pengajian Rutin

Sumber : <https://www.instagram.com/masjidjamipemda/>

B. Penyajian Data

1. Strategi publikasi dakwah di Masjid Jami Pemurus Dalam Banjarmasin melalui media dakwah

Tujuan diadakannya dakwah adalah tidak lain adalah untuk menumbuhkan pengertian, kesadaran, penghayatan, dan pengenalan terhadap ajaran agama yang dibawa oleh para juru dakwah. Di era globalisasi dan abad informasi sekarang ini, dakwah harus dipublikasikan semaksimal mungkin dengan menggunakan media sosial modern seperti *youtube*, *facebook*, *instagram*, dan sebagainya. Salah satu media sosial modern saat ini yang banyak digunakan oleh masyarakat dunia adalah

internet. Media ini telah digunakan oleh jutaan bahkan miliaran masyarakat dunia.

Publikasi dakwah di Masjid Jami Pemurus Dalam Banjarmasin dalam melakukan dakwah melakukan beberapa strategi secara online, yaitu dengan melakukan media dakwah yang ada yaitu *youtube*, *instagram*, *facebook*, media cetak, dan media elektronik. Berkembangnya teknologi informasi dan media massa yang begitu pesat sedikit banyak merubah pola pikir masyarakat dunia. Karenanya, agar pola atau strategi dakwah tidak ketinggalan harus mengikuti perubahan zaman yaitu menggunakan berbagai alat media massa salah satunya adalah media internet sehingga tujuan dakwah yang telah dirancang dapat berhasil.

Tim media dakwah Masjid Jami Pemurus Dalam Banjarmasin melakukan beberapa tahapan dalam mempublikasikan dakwah, yaitu : *Tahap pertama*, melakukan pengamatan dan memilih jenis media dakwah apa saja yang digunakan di Masjid Jami Pemurus Dalam Banjarmasin. Pada tahap ini pengurus dan tim media melakukan analisis terhadap berbagai media dakwah yang cocok untuk dipublikasikan kepada masyarakat terkhusus masyarakat sekitar lingkungan Masjid Jami Pemurus Dalam Banjarmasin. Kemudian atas dasar pertimbangan pengurus dan tim media, akhirnya Masjid Jami Pemurus Dalam Banjarmasin memilih tiga media dakwah yaitu *pertama*, Media Sosial yaitu *YouTube*, *Instagram*, dan *Facebook*. *Tahap kedua*, menentukan siapa saja yang mengisi kegiatan dakwah dan apa kegiatan yang akan dilaksanakan di Masjid Jami Pemurus

Dalam Banjarmasin. *Tahap ketiga*, perencanaan media. Pada tahap ini tim media memperhatikan materi dan apa saja yang akan di publikasikan dalam kegiatan yang akan dilaksanakan di Masjid Jami Pemurus Dalam Banjarmasin. *Tahap keempat*, melakukan *live streaming* kegiatan di *youtube*, memasang spanduk dan juga menampilkan teks berjalan di layar TV Masjid Jami Pemurus Dalam Banjarmasin. *Tahap Kelima*, tim media melakukan evaluasi.

Berdasarkan hasil wawancara terhadap pengurus Masjid Jami Pemurus Dalam Banjarmasin diketahui bahwa media dakwah yang ada yaitu *youtube*, instagram, facebook, media cetak, dan media elektronik akan tetapi facebook, instagram jarang aktif, tapi hanya difokuskan pada media *youtube*, media elektronik seperti *running teks* dan pamflet pemberitahuan dan juga media cetak seperti pemasangan spanduk pemberitahuan kegiatan yang ada didepan Masjid Jami Pemurus Dalam,. Untuk *youtube* bisa diakses dengan kata kunci masjid jami pemurus dalam, untuk Instagram dengan kata kunci @masjidjamipemda dan facebook dengan kata kunci Masjid Jami' Pemurus Dalam Banjarmasin.

Strategi yang dilakukan oleh Masjid Jami Pemurus Dalam Banjarmasin untuk media dakwahnya adalah:

1. Media cetak berupa pemasangan spanduk berukuran besar yang di pasang dihalaman depan Masjid Jami Pemurus Dalam agar jamaah dan

masyarakat yang lewat di depan Masjid dapat membaca dan melihat pemberitahuan.

2. Media Elektronik yaitu berupa televisi yang di gunakan untuk *running teks*, pamflet pemberitahuan, dan juga sebagai monitor yang ditampilkan untuk kegiatan pengajian, sholat jum'at dan juga kegiatan lainnya agar jamaah yang di dalam Masjid bisa melihat kegiatan dengan jelas
3. Media Sosial menggunakan : *youtube*, Instagram, facebook dan yang lebih dominan adalah *youtube*.

a. Youtube

Melakukan *live streaming* di chanel *Youtube*. *Youtube* dimanfaatkan pengguna sebagai media untuk melihat berbagai macam konten video, dapat digunakan oleh pengguna untuk aliran langsung. Tetapi media *Youtube* lebih mudah diakses dan lebih banyak konten video yang disajikan serta dapat menjadi media dakwah dalam bentuk video ceramah.

Terdapat karakteristik dari *Youtube* yang membuat banyak dari sebagian pengguna betah menggunakannya, yakni sebagai berikut.

- a. Tidak ada batasan durasi untuk mengunggah video.

Hal ini yang membedakan *Youtube* dengan beberapa aplikasi lain yang mempunyai batasan durasi minimal, semisal instagram, snapchat, dan sebagainya;

- b. Sistem pengamanan yang mulai akurat.

Youtube membatasi pengamanannya dengan tidak mengizinkan video yang mengandung sara, ilegal, dan akan memberikan pertanyaan konfirmasi sebelum mengunggah video;

c. Berbayar.

Saat ini seperti yang sedang menjadi viral di mana-mana, *Youtube* memberikan penawaran bagi siapa pun yang mengunggah videonya ke *Youtube* dan mendapatkan minimal 1.000 penonton maka akan diberikan honorarium;

d. Sistem luring.

Youtube mempunyai fitur baru bagi para pengguna untuk menonton videonya yaitu sistem luring. Sistem ini memudahkan para pengguna untuk menonton videonya pada saat luring tetapi sebelumnya video tersebut harus diunduh terlebih dahulu;

e. Tersedia editor sederhana.

Pada menu awal mengunggah video, pengguna akan ditawarkan untuk mengedit videonya terlebih dahulu. Menu yang ditawarkan adalah memotong video, memfilter warna, atau menambah efek perpindahan video.

Youtube merupakan media yang efektif untuk menyampaikan berbagai informasi, karena melalui *Youtube* pesan-pesan atau informasi dapat sampai kepada audiensi dengan jangkauan yang sangat luas. Hal ini dikuatkan karena media *Youtube* juga merupakan media yang bersifat audio visual, artinya selain bisa didengar juga bisa dilihat. Oleh sebagian besar

masyarakat Indonesia *Youtube* dijadikan sebagai sarana hiburan dan sumber informasi utama. Dibeberapa daerah di negeri ini masyarakat banyak menghabiskan waktunya untuk menyaksikan *Youtube*.

Dalam menjalankan dakwah di zaman teknologi modern saat ini, tentunya juru dakwah dan umumnya umat Islam dituntut mampu mengimbangi pesatnya perkembangan teknologi melalui dakwah Islamiah. Untuk itu diperlukan upaya kreatif untuk menyinergikan dakwah dengan teknologi, guna mendorong tumbuh-kembangnya media dakwah berbasis teknologi. Aktivitas dakwah pun harus senantiasa berkembang maju seiring dengan lajunya arus informasi dan komunikasi.

Program dakwah via *Youtube* memiliki prospek yang sangat menjanjikan, baik dari segi efektivitas maupun dari ekonomi. Hal ini disebabkan *Youtube* memiliki fitur yang memudahkan pengguna untuk mengunggah videonya untuk ditonton khalayak dan memungkinkan untuk memperoleh honorarium, serta memudahkan pengguna untuk menemukan soal apa yang diinginkan.

Tampilan *Youtube* Masjid Jami Pemurus Dalam kota Banjarmasin terlihat menarik dan penataan warna-warnanya bagus sehingga penonton tertarik untuk mengunjungi dan berlangganan untuk menjadi penontonnya saat masjid Jami Pemurus Dalam kota Banjarmasin mengadakan *live streaming* ceramah sebagai salah satu cara jalan Dakwah ke masyarakat kota Banjarmasin dan sekitarnya.



Gambar 4. 2 Chanel *Youtube* Masjid Jami

Sumber : <https://www.youtube.com/@masjidjamibanjarmasin>

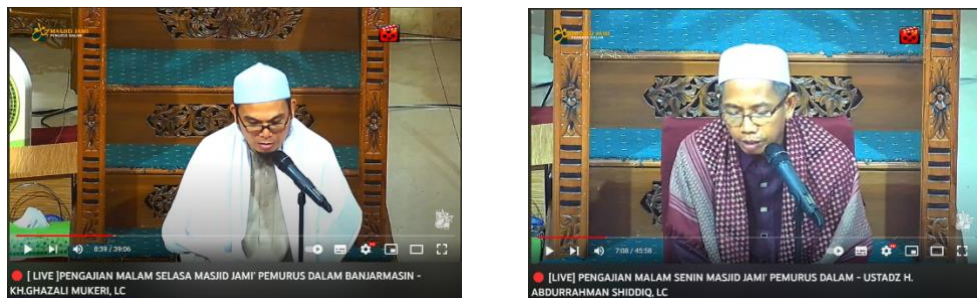
Pemanfaatan *Youtube* sebagai media komunikasi dalam dakwah dan juga menyampaikan materi agama. Dalam hal ini, dapat dilihat bahwa penggunaan *Youtube* sebagai media dakwah merupakan sisi positif atau manfaat yang dapat dirasakan langsung oleh pengguna. Hal ini memperkuat alasan digunakannya *Youtube* sebagai media komunikasi baru dalam berbagai aktivitas yang dapat dilakukan.

Kehadiran *Youtube* di Indonesia menjadi salah satu media yang banyak digunakan oleh masyarakat, tidak hanya orang dewasa melainkan juga anak-anak, untuk berbagi konten video. Banyak video tentang wawasan umum, sejarah, pendidikan, permainan dan dakwah. Alasan lain yang menjadikan *Youtube* cocok dipilih sebagai media dakwah adalah tidak adanya batasan durasi dan wilayah untuk membagikan video.

Dalam *Youtube* dan dakwah memiliki kesamaan dalam sasaran, yang berarti keduanya juga memiliki kesamaan dalam kebutuhan. *Youtube*

membutuhkan penonton secara kuantitas dan kualitas. Semakin banyak masyarakat yang berkunjung ke *Youtube* maka semakin baik juga bagi *Youtube*. Penonton setia biasanya dapat diperoleh dari video yang diunggah. Peluang tersebut dapat digunakan oleh dakwah jika dikelola secara kreatif.

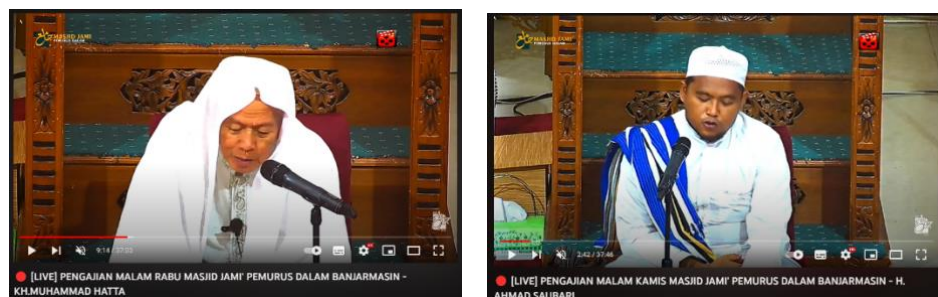
Kesuksesan seorang *da'i* dalam berdakwah tergantung dari cara penyampaiannya dakwahnya ke publik. Metode dakwah yang digunakan harus dengan cara yang baik agar dapat diterima oleh masyarakat dengan baik-baik juga. Sebaliknya, jika dakwah disampaikan secara asal-asalan dan tidak memperhatikan tata cara atau metode yang baik, tentunya akan banyak masalah dan perdebatan di kalangan masyarakat. Di era serba digital ini, kegiatan dakwah tidak hanya dilakukan di tempat-tempat seperti lapangan, masjid, dan lain-lain, namun kegiatan dakwah kini mulai masuk ke mediamedia digital salah satunya *Youtube*. Walaupun dakwah kini mulai masuk ke media digital, tentunya metode-metode dalam berdakwah pun harus tetap diperhatikan, apalagi di era serba digital ini dakwah akan tersebar ke seluruh dunia dengan sangat cepat. Seorang *da'i* harus lebih berhati-hati ketika berdakwah melalui media digital agar mereka yang menerima dakwahnya tidak salah paham sehingga tidak menimbulkan perdebatan dan perpecahan ataupun hal lain yang dapat menimbulkan dosa serta mudharat.



Link youtube: <https://www.youtube.com/@masjidjamibanjarmasin>

Gambar 4. 3 Pengajian *Live streaming* malam senin dan malam selasa

Gambar ini adalah kegiatan pengajian pengajian rutin di masjid jami pemurus dalam pada hari minggu malam senin yang di bacakan oleh Ustadz H. Abdurrahman Siddiq, Lc dan hari senin malam selasa yang dibacakan oleh K.H. Ghazali Mukeri, Lc beliau berdua pernah menimba ilmu di cairo mesir dan juga salah satu ustadz pengajar di pondok pesantren manba'ul'ulum, K.H. Ghazali Mukeri, Lc adalah pimpinan pondok pesantren tersebut. Dalam pengajian di masjid jami pemurus dalam Ustadz Abdurrahman Shiddiq, Lc membacakan kitab hadist riyadussolihin dan K.H. Ghazali Mukeri, Lc membacakan kitab Al-Mursyidul Amin yaitu kitab tasawwuf, pengajian ini dimulai sesudah magrib sampai menjelang waktu isya.



Link Youtube : <https://www.youtube.com/@masjidjamibanjarmasin>

Gambar 4. 4 Pengajian *Live streaming* malam Rabu dan malam kamis

Gambar ini adalah kegiatan pengajian pengajian rutin di masjid jami pemurus dalam pada hari selasa malam rabu yang di bacakan oleh Ustadz Guru K.H. Muhammad Hatta dan hari senin malam selasa yang dibacakan oleh Ustadz Ahmad Saubari. Guru K.H. Muhammad Hatta adalah termasuk Guru Tua di daerah pemurus dalam beliau dalam gambar diatas beliau membacakan kitab tuhfaturraghibin yaitu kitab tauhid/aqidah di masjid jami pemurus dalam, pengajian beliau dimulai dari sesudah magrib sampai menjelang isya dan Ustadz H. Ahmad Saubari beliau adalah pimpinan majelis annur wal barokah yang bertempat di pemurus dalam, beliau per nah menuntut ilmu ke yaman tarim hadramaut, pengajian beliau di masjid jami pemurus dalam membacakan kitab fiqih safinatunnajah jamaah pengajian beliau di mulai dari sesudah magrib sampai menjelang isya.



Gambar 4. 5 Pengajian Live streaming subuh Jum'at

Link Youtube : <https://www.youtube.com/@masjidjamibanjarmasin>

Gambar ini adalah kegiatan pengajian pengajian rutin di masjid jami pemurus dalam pada hari jum'at yang di bacakan oleh Ustadz Guru H. Ilham Humaidi adalah beliau merupakan pimpinan majelis as-shofa Banjarmasin.. pengajian di Masjid Jami Pemurus Dalam Banjarmasin beliau membacakan kitab Irsyadul Ibad jilid 2 yaitu kitab adab/akhlak, pengajian beliau dimulai

dari setelah shalat subuh berjamaah sampai menjelang waktu isyraq, jamaah beliau sangat banyak yang berhadir ketika pengajian subuh jum'at ini, banyak dari kalangan orang tua sampai remaja, karena penyampaian beliau yang sangat jelas dan tegas tidak lupa juga diselengi humor agar jamaah tidak bosan dalam mendengarkan ceramah beliau, selain itu juga beliau merupakan termasuk guru yang populer di Banjarmasin bahkan sampai keluar daerah.

Prinsip-prinsip metode dakwah menurut Al-Qur'an ada 3 yaitu; Al-Hikmah, Al-Mauidzah Al-Hasanah, dan Al-Mujadalah Al-Ahsan sebagaimana Firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surat An-Nahl ayat 125 (Kemenag, 2017):

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ
وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ رَبُّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk” (Q.S An-Nahl:125).

Menurut Al-Qur'an surat An-Nahl ayat 125 Dakwah bi al-hikmah merupakan cara atau metode dakwah yang dilakukan dengan pengajaran yang baik. Maksud dari kata pengajaran baik disana dapat diartikan juga dengan pengajaran yang adil, penuh kesabaran, dan ketabahan. Kemudian, metode dakwah kedua yaitu Al-Mauidzah Al-Hasanah yang merupakan metode dakwah yang dilakukan dengan nasihat, membimbing dengan tutur kata yang lembut, metode ini diarahkan kepada kelompok yang masih awam

yang artinya target dakwahnya merupakan anak-anak ataupun orang dewasa yang baru masuk Islam (*Mu'allaf*). Yang ketiga adalah metode Al-Mujadalah Al-Ahsan merupakan metode dakwah yang dilakukan dengan argumentasi, diskusi, ataupun debat dengan cara yang baik, sopan, dan tidak arogan, metode ini biasa dilakukan sebagai reaksi alternatif dalam menjawab tantangan respon negatif dari pendengar dakwah.

Metode-metode di atas tentunya perlu digunakan oleh para *da'i* dalam berdakwah terutama mereka yang berdakwah melalui media digital seperti *Youtube*. Agar ajaran yang disampaikan tidak menimbulkan kesalahpahaman di berbagai pihak, para *da'i* harus menyesuaikan cara dakwah mereka dengan metode-metode tersebut, apalagi dengan dakwah yang melalui perantara digital seperti *Youtube* dimana para pendengar dari dakwah tersebut berasal dari berbagai kalangan, sehingga *da'i* harus dapat menggabungkan ketiga metode tersebut menjadi satu agar tidak terjadinya kesalahpahaman, perdebatan, perpecahbelahan, kesalahan dalam penyampaian dakwahnya, dan kemungkinan lainnya yang dapat menyebabkan hal-hal yang tidak baik atau mudharat.

Tabel 4. 2 Jumlah Penonton

No	Nama Da'i	Judul Ceramah	Tanggal tayang	Penonton	Link <i>Youtube</i>
1	Tuan guru Muhammad Hatta	Melihat Kekuasaan Allah	30 Mei 2023	56 kali	https://www.youtube.com/watch?v=4-mN6tSFhA8&t=653s

2	Ustadz Abdurrahman Shiddiq, LC	Berusaha senantiasa menjaga dan mengamalkan sunah RasulAllah SAW	28 Mei 2023	98 kali	https://www.youtube.com/watch?v=5MsZzIHxO7I&t=305s
3	Ustadz H. Ilham Humaidi	Kajian Subuh Jum'at "memanfaatkan waktu dengan baik"	02 Juni 2023	143 kali	https://www.youtube.com/watch?v=8i111BR7BV4&t=13s
4	Ustadz H. Ahmad Subairi	3 kedudukan umat muslim	24 Mei 2023	46 kali	https://www.youtube.com/watch?v=vUbv4dUkLxM&t=613s
5	Ustadz Muhammad Zuhri	Peringatan Nabi Muhammad SAW	14 Oktober 2022	126 kali	https://www.youtube.com/watch?v=ODKCn79SHyU
6	KH. M. Ghazali Mukeri, LC	Kemuliaaan Akhlaknya Rasulallah dan kebiasaan Rasulallah	29 Mei 2023	38 kali	https://www.youtube.com/watch?v=WdxFjTX3IUQ&t=359s

Sumber : <https://www.youtube.com/@masjidjamibanjarma>

Komentar pada setiap penayangan episode Masjid Jami dengan para tokoh dan masyarakat tersaji beragam, yang menandakan respon tinggi terhadap tayangan tersebut.

Adanya channel *youtube* Masjid Jami ini, Sebagian besar sangat memberikan dampak yang positif bagi para pengikutnya. Mereka juga memberikan saran, masukan serta dukungan kepada channel tersebut agar tayangan Nussa semakin maju dan berkembang. Meskipun ada sebagian diantara mereka yang kurang menyukai beberapa postingan episode di *channel youtube* Masjid Jami.

Dakwah melalui media sosial seperti *Youtube* ini juga bisa lebih diterima dengan baik dan ikhlas. Hal yang mendasari ini, karena orang-orang yang memiliki akun *Youtube* dengan senang hati menerima ajaran agama yang disampaikan karena mereka dapat melihat, mendengar, bahkan membaca tidak harus secara langsung tetapi virtual, sehingga akan mempermudah bagi mereka yang mempunyai kesibukan tersendiri tetapi ingin belajar agama dan menjadikan masyarakat lebih mudah menerima suatu ajaran agama.

Pengajian selama ini secara konvensional membutuhkan ruang dan waktu tertentu, maka dengan *Youtube* bisa memungkinkan jamaah untuk mendapatkan konten pengajian kapanpun dan dimanapun. Jamaah juga bisa memilih ustadz atau kyai yang disukai serta tema yang sesuai dengan kebutuhan. *Youtube* memiliki kemampuan menyebarkan kontendakwah atau pengajian keseluruh dunia dan bisa dilihat oleh banyak kalangan sesuai dengan kebutuhan masing-masing. *Youtube* juga mampu memberikan akses kepada pengguna dengan cara mendownload ataupun melihat secara online.

Untuk *yotube* bisa diakses oleh penonton di *Youtube*: masjid jami pemurus dalam. Alasan pengurus lebih terupdate menggunakan media dakwah *youtube* adalah karena media yang kami gunakan saat ini banyak digunakan oleh masyarakat pada umumnya dan lebih mudah di akses juga media dakwah melalui *youtube* tidak terlalu rumit.

Pemegang akun-akun media dakwah adalah orang-orang media sendiri. Dimana yang memegang akun *Youtube* dan *Facebook* yang ada di laptop masjid jami yaitu: Bayu anggara saputra dan muhammad roni. Sedangkan yang memegang akun *instagram* dan yang mendesain spanduk atau pamflet pemberitahuan yaitu: Muhammad Yajid Ash Shiddiq. Pemegang akun tersebut bertugas untuk menjaga media tersebut agar tidak disalahgunakan oleh pihak lain. Semua dilakukan oleh pengurus secara terkoordinir oleh semua anggota media sesuai dengan tugasnya masing-masing Kalau untuk *video streaming* menggunakan *software* tertentu yang sudah tersetting sedemikian rupa agar *streaming* dapat berjalan lancar sebagaimana mestinya.

Sasaran pada program media dakwah ini yaitu masyarakat yang jauh dan yang dekat masjid tersebut agar mempermudah orang lain mendengarkan ceramah lewat media sosial karena mengiringi perkembangan zaman. Untuk media dakwah *youtube* melakukan kegiatan streaming yang dilakukan setiap malam senin, selasa, rabu, sabtu, ahad sesudah sholat magrib sampai waktu isya dan setiap subuh jum'at. Ada satu orang ustadz yang tidak ditayangkan lewat streaming yaitu Ust. Aspani Anshari LC, pengajian setiap hari sabtu setelah shalat magrib. karena itu keinginan dari beliau sendiri yang tidak mau di tayangkan di streaming *youtube*.

Proses pembuatan *live streaming* dilakukan dimasjid setelah sholat maghrib dan sholat subuh ditempat langsung atau live streaming

menggunakan aplikasi vmix di hubungkan ke *youtube*, apk vmix ini sudah lengkap fitur nya untuk *live streaming youtube* dan untuk pengeditan pamflet atau spanduk itu menggunakan aplikasi *adobe photoshoop*. Kendala yang dialami saat ini biasanya itu ada masalah dibagian jaringan dan audio yang tidak bisa ditebak, dan juga SDM nya.

Alasan pengurus lebih banyak mengupdate media *youtube* adalah karena media *youtube* saat ini banyak digunakan oleh masyarakat pada umumnya dan lebih mudah di akses juga media dakwah melalui *youtube* tidak terlalu rumit. Selain itu Media dakwah Masjid Jami Pemurus dalam dipublikasikan hanya melalui channel *youtube* dengan memperhatikan alasan seperti bahwa *viewers* di *youtube* dibandingkan ptatfrom lainnya.

Pemegang akun-akun media dakwah masjid Jami Pemurus Dalam Kota Banjarmasin adalah orang-orang media sendiri yang megang akun tersebut yaitu: Bayu Anggara Saputra dan Muhammad Roni sedangkan yang memegang akun instagram dan yang mendesain spanduk atau pamflet pemberitahuan yaitu: Muhammad Yajid Ash Shiddiq. Tugas pemegang akun adalah menjaga media tersebut agar tidak disalahgunakan oleh pihak lain. Sasaran pada program ini yaitu masyarakat yang jauh dan yang dekat masjid tersebut agar mempermudah orang lain mendengarkan ceramah lewat media sosial karena mengiringi perkembangan zaman.

Pelaksanaan kegiatan *streaming* dilakukan setiap malam senin, selasa, rabu, sabtu, ahad sesudah sholat magrib sampai waktu isya dan setiap subuh jum'at. Ada satu orang Ustadz yang tidak ditayangkan lewat

streaming yaitu Ust. Aspani Anshari Lc, pengajian setiap hari sabtu setelah shalat magrib. karena itu keinginan dari beliau sendiri yang tidak mau di tayangkan di *streaming youtube*. Proses pembuatannya dilakukan dimasjid setelah sholat maghrib dan sholat subuh ditempat langsung atau live streaming menggunakan aplikasi vmix di hubungkan ke *youtube*, *apk vmix* ini sudah lengkap fitur nya untuk *live streaming youtube* dan untuk pengeditan pamflet atau spanduk itu menggunakan aplikasi *adobe photoshoop*.

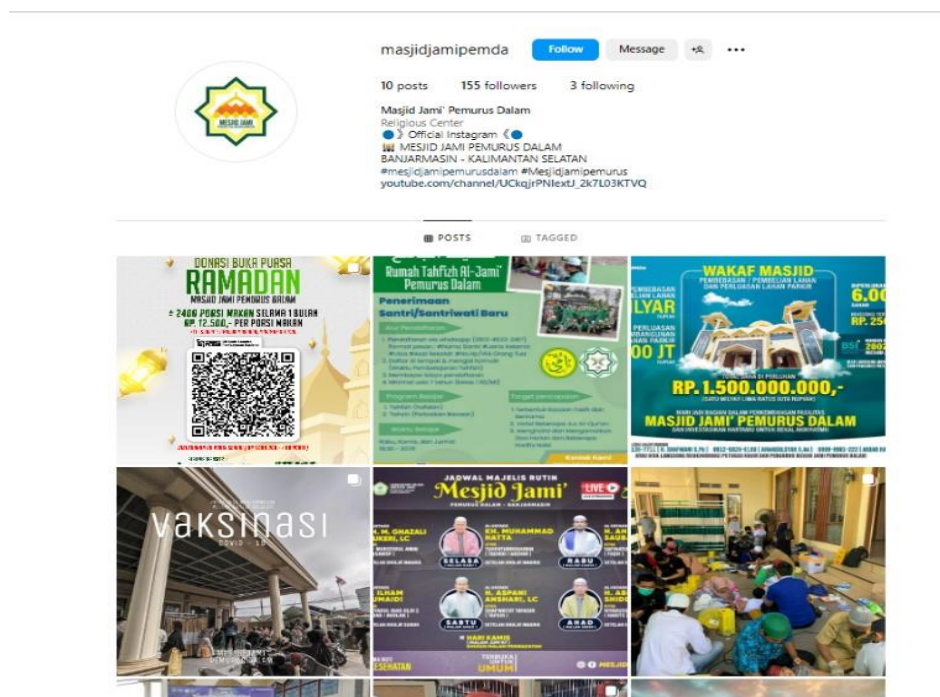
Sejak dibuatnya media *youtube* ada perkembangan sedikit demi sedikit, dari penambahan alat sedikit demi sedikit terus di *update* agar demi kelancaran *live streaming*. Kendala yang dialami oleh pengurus adalah saat ini biasanya itu ada masalah dibagian jaringan dan audio yang tidak bisa ditebak, dan juga SDMnya yang kurang.

b. Instagram

Akun Instagram @masjidjamipemda merupakan akun media sosial yang digunakan oleh Masjid Jami Pemurus Dalam Banjarmasin yang dibuat pada tahun 2020 dan hingga sampai saat ini hanya memiliki 11 postingan, 163 pengikut dan 4 mengikuti. Pada saat awal digunakan akun ini sangat jarang digunakan untuk memposting pemberitahuan tentang kegiatan-kegiatan di Masjid Jami Pemurus Dalam Banjarmasin menurut Ahmad Akbar Aji Hatma di akibatkan dari pengurus media masjid yang kurang fokus dalam mengelolanya, dan sampai sekarang akun Instagram

@masjidjamipemda masih belum terlalu aktif karena hanya memfokuskan satu media saja yaitu media youtube.

Pemanfaatan media sosial sebagai media dakwah secara signifikan dilihat dari pertumbuhan jumlah dan petersasi penggunaan media sosial di Indonesia, Siauw memaparkan bahwa generasi muda yang kian menjadi ladang dakwah. Melihat fenomena anak muda yang mampu mengakses *smartphone* dengan berbagai fitur dan aplikasi di telepon genggam nya, yang dengan mudah mereka mengadopsi sebuah inovasi budaya dan oleh karena itu dakwah harus dihantarkan dengan rentan yang cukup lama yang bisa memberikan banyak informasi, mudah dicerna. Instagram menjadi salah satu media sosial yang digunakan sebagai media dakwah.



Gambar 4. 6 Instagram Masjid Jami

Sumber : <https://www.instagram.com/masjidjamipemda/>

Gambar diatas memperlihatkan tampilan Instagram yang dimiliki oleh Masjid Jami Pemurus Dalam Kota Banjarmasin. Dalam Instagram tersebut pengurus media mempublikasikan kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh pengurus. Selain itu dalam media Instagram pengurus juga melakukan promosi-promosi online terhadap kegiatan keagamaan seperti pemberitahuan jadwal kegiatan Dakwah melalui streaming di *youtube*, wakaf masjid dan kegiatan-kegiatan lainnya. Foto atau video yang biasa disebut konten dalam instagram menjadikannya pesan dakwah apabila pengguna membagikan informasi dakwah di Instagram. Kita sebagai pengguna instagram juga dapat menerima informasi kegiatan--kegiatan yang ada di instagram tersebut.

Instagram merupakan media sosial yang paling banyak penggunanya di Indonesia. Hal ini menjadi peluang besar bagi dakwah. Karena tujuan utama dakwah lewat media sosial adalah diakses (dibaca, dilihat dan di dengar) oleh orang lain. Banyak sekali fitur dari instagram yang bisa dijadikan media dakwah yang dapat kita ambil pelajarannya, seperti pesan dakwah yang disampaikan langsung fokus pada sasaran yang dituju, mudahnya akses pesan dakwah tanpa harus kesana-kemari, terlebih materi yang disampaikan juga dikemas dengan menarik dan membuat kita senang melihatnya. Mekanisme dalam menyampaikan dakwah melalui Instagram tidak memiliki ketentuan tertentu malainkan hanya mengikuti format yang ada di Instagram. Adapun salah satu hal yang paling penting yang harus diperhatikan yaitu materi tidak terlalu panjang, sehingga para pembacanya

mudah untuk meresapi tentang pesan-pesan dakwahnya serta tidak membuat bosan dalam membaca penyampaian dakwahnya. Biasanya para pembaca kalau melihat tulisan yang terlalu panjang mereka tidak mau membacanya, karena hal tersebut membuat bosan bagi pembacanya.

Disadari atau tidak, media dalam penggunaan komunikasi terutama media massa telah memberikan dampak positif yaitu meningkatkan intensitas, kecepatan dan jangkauan komunikasi yang dilakukan manusia dalam berbagai hal. Keuntungan dakwah dengan menggunakan media massa adalah bahwa media massa menimbulkan keserempakan, artinya suatu pesan dapat diterima oleh komunikan yang jumlahnya relatif amat banyak. Jadi untuk menyebarkan informasi media masa sangat efektif dalam mengubah sikap, perilaku, pendapat komunikan dalam jumlah yang banyak.

Dalam Penggunaan media dakwah melalui Instagram ini tim media dakwah Masjid Jami Pemurus Dalam bisa menginfokan kegiatan-kegiatan yang ada di masjid jami meskipun tim media dakwah masjid jami belum terlalu update dalam menggunakan Instagram ini karena tim media dakwah Masjid Jami Pemurus dalam baru-baru saja menggunakan media Instagram sebagai media dakwah.

Berdakwah menggunakan Instagram, diantaranya dengan gambar dan tulisan, dakwah dengan menggunakan gambar dan tulisan merupakan dakwah yang paling sederhana, salah satunya dengan cara menshare info kegiatan agar yang orang-orang dapat melihat apa saja kegiatan dakwah yang ada di Masjid Jami Pemurus Dalam Banjarmasin.

Dalam menetapkan strategi dakwah Masjid Jami lebih banyak memahami kondisi khalayak. Diantaranya dengan memanfaatkan bahasa yang ringan dan sesuai kesukaan anak muda. Termasuk sering memanfaatkan media Instagram dalam mempublikasikan foto-foto kegiatan dakwahnya di Instagram.



Gambar 4. 7 Kegiatan Pelatihan Pengurusan Jenazah Masjid Jami Pemurus Dalam

Sumber : <https://www.instagram.com/masjidjamipemda/>

Guna memberikan pemahaman serta menambah keahlian masyarakat dalam menjadi Bilal Jenazah, Masjid Jami' Pemurus Dalam Banjarmasin sengaja menggelar pelatihan tata cara pelaksanaan pengurusan terhadap jenazah (Bilal) yang diselenggarakan langsung di Masjid Jami'

Pemurus Dalam Banjarmasin. Dengan dibimbing langsung oleh ahlinya yakni pelatihan yang digelar tersebut diharapkan mampu bermanfaat bagi masyarakat, khususnya menambah pengetahuan sesuai dengan Syariat Islam. Kegiatan yang digelar oleh pihaknya tersebut diharapkan mampu menyiapkan tenaga yang memiliki kemampuan terampil sesuai dengan petunjuk-petunjuk agama Islam sehingga mampu bermanfaat bagi masyarakat luas. Karena saat ini perlunya regenerasi persiapan-persiapan kedepan, itulah alasan Masjid Jami' melakukan pelatihan ini. Ini merupakan kegiatan yang terlihat kecil namun dampaknya sangat luar biasa terhadap Masyarakat.



Gambar 4. 8 Kegiatan Donasi Buka Puasa Ramadhan

Sumber : <https://www.instagram.com/masjidjamipemda/>

Masjid Jami Pemurus dalam kembali menjalankan kegiatan Buka Puasa Bersama, Selama bulan suci Ramadhan Maret 2023. Oleh karena itu Masjid Jami Pemurus dalam, membuka kepada para dermawan untuk berdonasi memenuhi kouta \pm 3000 porsi makanan yang nanti akan kami sajikan dalam kegiatan buka puasa bersama selama satu bulan penuh. Besar keutamaan orang yang membukakan orang berpuasa sebagaimana kita kutip dari salah satu Hadits Rasulullah SAW :

“Siapa memberi makan orang yang berpuasa, maka baginya pahala seperti orang yang berpuasa tersebut, tanpa mengurangi pahala orang yang berpuasa itu sedikit pun juga.” - HR. Tirmidzi no. 807, Ibnu Majah no. 1746, dan Ahmad 5/192, dari Zaid bin Kholid Al Juhani. At Tirmidzi mengatakan bahwa hadits ini hasan shahih.

Mari berlomba-lomba dalam kebaikan, terlebih di bulan mulia, bulan suci Ramadan. Semoga Allah limpahkan Rahmat dan kasih sayang kepada kita semua. Semoga Allah terima segala amal dan kebaikan kita semua selama bulan Ramadan. Dan semoga Allah ampuni segala dosa-dosa kita, ibu bapak kita, saudara kita, keluarga kita tetangga kita serta kaum muslimin dan Muslimah.

Menu berbuka puasa Masjid Jami Pemurus dalam berasal dari sejumlah donatur warga, dan pengurus masjid yang menyediakan makanan dan minuman untuk berbuka puasa bagi musafir, warga sekitar dan jamaah setiap harinya. Program edisi Ramadhan yang dihadirkan untuk memudahkan masyarakat beramal dibulan suci ramadhan (Ringah didunia berat timbangan pahalanya diakhirat) karna memfasilitasi ratusan orang untuk berbuka puasa melalui sedekah air yang kita sedekahkan. Tak hanya

warga sekitar, jamaah berbuka puasa juga banyak berasal dari daerah yang jauh di penjuru Kota Banjarmasin. Termasuk pengguna jalan yang kebetulan melintas di kala waktu berbuka puasa segera tiba.



Gambar 4. 9 Kegiatan Rumah Tahfizh Al-Jami' Pemurus dalam

Sumber : <https://www.instagram.com/masjidjamipemda/>

Mempelajari Alquran sebagai pedoman hidup tentu begitu sangat penting dan tidak boleh untuk dikesampingkan. Pembelajaran dimulai dari dasar, mengenali huruf hijaiyah, berlanjut ke iqra', hingga akhirnya membaca Al-Quran. Proses pembelajaran pun tidak instan, membutuhkan waktu untuk naik dari tahap pertama ke tahap selanjutnya. Hal ini bertujuan

agar pada siswa lebih memahami dan mengingat apa yang mereka pelajari, sehingga tidak mudah lupa juga di kemudian hari. Saat ini terdapat begitu banyak institusi yang sudah mengklaim bahwa dapat memberikan pembelajaran agar siswa dapat dengan cepat memahami dan lancar dalam membaca alquran. Meskipun demikian pendampingan dari orang tua tetaplah diperlukan agar anak semakin lancar dalam membaca juga belajar untuk mengamalkan isi dari alquran itu sendiri. Untuk itulah Masjid Jami Banjarmasin melaksanakan kegiatan penerimaan santri dan santriwati baru yang ingin mengikuti tahfizh dan Tahsin.

Santri adalah salah satu syarat untuk berkembangnya lembaga pendidikan, dimana santri merupakan suatu komponen yang sangat menentukan kelanjutan dari lembaga pendidikan ataupun dalam menarik usaha minat masyarakat, juga tergantung adanya siswa yang hadir dalam proses pembelajaran tersebut. Metode pembelajaran yang dilakukan berupa program-program pembelajaran yang inovatif dalam mengajarkan membaca Al Qur'an dan menanamkan nilai-nilai Al Qur'an kepada anak sehingga lebih menarik serta menyenangkan.

Dalam pelaksanaannya Rumah Tahfizh melaksanakan pembagian kelompok berdasarkan tingkat kemampuan masing-masing santri tanpa memandang umur atau tingkatan pendidikan formal mereka. santri yang memiliki kemampuan yang cepat dibanding dengan santri lainnya akan disesuaikan dan ditempatkan dikolompok yang sesuai kemampuannya tanpa melihat tingkat pendidikan mereka diluar. Pengelola Rumah Thfizh di

Masjid Jami' bersikap profesional dalam hal pembagian kelompok belajar santri dan santriwati dengan cara tidak memandang tingkatan umur dan pendidikan santri dan santriwati, akan tetapi betul-betul melihat dan memperhatikan kemampuan masing-masing santri dan santriwati.

c. Facebook



Gambar 4. 10 Facebook Masjid Jami Pemurus dalam

Media sosial facebook sudah digunakan oleh Masjid Jami Pemurus dalam Banjarmasin dari sejak 2020 akhir yang telah memiliki 237 yang mengikuti facebook Masjid Jami' Pemurus Dalam Banjarmasin, merupakan akun yang memiliki peminat kedua setelah akun youtube.

Pada gambar diatas terlihat tampilan dalam media sosial facebook sangat menarik seperti tampilan yang ada di *youtube*. Dalam media sosial facebook pengurus hanya mempromosikan donasi, wakaf masjid dan

kegiatan live streaming agar pengguna facebook bisa langsung ke live streaming saja akan tetapi media facebook sudah sangat jarang digunakan oleh tim media Masjid Jami Pemurus Dalam bahkan hampir tidak ada lagi postingan-postingan di facebook dikarenakan kurangnya perencanaan dalam pengelolaan media facebook, tim media Masjid Jami Pemurus dalam Banjarmasin pada saat ini hanya memfokuskan pada satu media sosial yaitu youtube.

Penggunaan facebook/jejaring sosial sebagai wadah media dakwah, bukan berarti meninggalkan media konvensional yang telah turun temurun digunakan. Media tersebut tetap diperlukan, akan tetapi para *da'i* sudah harus bergerak maju untuk memanfaatkan jejaring sosial yang lagi trend dewasa ini sebagai media untuk menyampaikan dakwah. Para *da'i* tidak boleh gagap teknologi, mereka harus bisa beradaptasi dengan teknologi diantaranya melalui jejaring sosial.

Salah satu fenomena yang menjadi trend saat ini adalah dakwah melalui facebook. Dakwah yang satu ini dipandang cukup efektif, mengingat bisa dilakukan di mana saja, kapan saja dan biayanya pun relatif murah. Selain itu pertumbuhan penggunaan facebook yang cukup signifikan, khususnya di kalangan remaja dirasa cukup efektif digunakan sebagai sarana pembelajaran sekaligus dakwah kepada mereka.

Berdakwah menggunakan facebook mempunyai ragam bentuk manfaat. Walaupun oleh sebagian orang, facebook dianggap lebih banyak mudaratnya bahkan mereka mengatakan bahwa facebook adalah sumber

dari kesesatan di dunia maya, internet. Tetapi kita sebagai umat Islam, harus memanfaatkannya untuk kepentingan dakwah. Misalnya saling bertukar pesan-pesan dakwah yang ringan dan mudah dipahami dan mudah dilaksanakan, saling mengingatkan kepada amalan-amalan kebaikan, mengundang untuk mengikuti acara-acara keagamaan yang terdekat. Jadi pada dasarnya kemajuan teknologi seperti facebook misalnya bersifat netral, maka penggunaannya yang sangat menentukan ke arah mana ia digunakan, baik atau buruk sepenuhnya tergantung di tangan penggunanya.

Adapun pertimbangan utama untuk menjadikan facebook sebagai media dakwah tentu saja berkaitan erat dengan posisi facebook itu sendiri sebagai jaringan sosial yang terkemuka dan paling diminati di seluruh dunia. Memanfaatkannya sebagai media dakwah tentunya juga merupakan bagian dari proses kulturasi dakwah, yaitu dakwah yang mempertimbangkan potensi dan kecenderungan kultural masyarakat. Karena memang sejatinya dakwah harus mampu memasuki ranah kultur sebagai kecenderungan masyarakat. Oleh karena itu, memilih *facebook* sebagai media dakwah merupakan suatu keharusan bagi pengelola media dakwah.

d. Media Cetak



Gambar 4. 11 media cetak melalui spanduk

Pada gambar spanduk diatas merupakan informasi mengenai pemberitahuan kurban sama pelatihan jenazah yang diselenggarakan oleh Masjid Jami Pemurus Dalam. Media cetak merupakan komunikasi massa yang mana media ini terdiri dari lembaran kertas dengan sejumlah kata, gambar atau foto. Fungsi utama dari media cetak yaitu sebagai sumber informasi kepada orang-orang yang melihat dan membaca informasi tersebut, media cetak adalah salah satu strategi publikasi dakwah Masjid Jami Pemurus Dalam adapun media cetak yang sering dipakai dalam media dakwahnya yaitu seperti spanduk dan undangan selebaran. Menurut informasi dari tim media spanduk biasanya digunakan untuk info

pemberitahuan seperti pengajian rutin, hari besar islam, serta kegiatan-kegiatan lain yang dilakukan di Masjid Jami Pemurus Dalam, adapun undangan selebaran biasanya di pakai untuk hari besar Islam seperti Maulid Nabi Saw dan Isra dan Mi'raj, undangan selebaran ini di serahkan ke pengurus mushola atau masjid sekitar pemurus dalam agar di beritahukan kepada masyarakat bahwa ada kegiatan hari besar Islam di Masjid Jami Pemurus Dalam. Selain media cetak informasi juga melalui layar Televisi yang ada di Masjid Jami Pemurus Dalam.

e. Media Elektronik



Gambar 4. 12 Teks yang berjalan di layar televisi masjid

Media elektronik merupakan salah satu strategi publikasi dakwah Masjid Jami Pemurus Dalam Banjarmasin, media elektronik yang digunakan adalah televisi, televisi digunakan untuk menginformasikan kepada jamaah mengenai info waktu sholat 5 waktu agar jamaah selalu ingat waktu shalat berjamaah, pemberitahuan kegiatan majelis rutin yang, infaq

masjid, info kegiatan tahunan seperti maulid nabi isra mi'raj. Televisi ini juga digunakan sebagai layar untuk kegiatan pengajian rutin agar jamaah yang terhalang tirai seperti jamaah perempuan bisa melihat dengan jelas guru yang membacakan pengajian rutin yang ada di masjid . Masjid sebagai pusat kegiatan masyarakat yang juga merupakan area publik, tentunya kemudahan akses dan penyampaian informasi menjadi hal penting bagi masyarakat dan Masjid itu sendiri. Dengan demikian Masjid dapat berperan penting dalam menjaga ketentraman warga dengan adanya fungsi tambahan sebagai pusat informasi bagi masyarakat sekitarnya. Hal ini dibuktikan dengan adanya integrasi peran Masjid sebagai sarana tempat musyawarah untuk membicarakan berbagai hal terkait dengan permasalahan masyarakat.

Papan informasi digital sebagai media untuk menampilkan informasi secara digital baik yang terkait dengan Masjid. Alat dan sistem ini terpasang di dalam Masjid sehingga mengundang masyarakat yang ingin mengetahui informasi untuk datang ke Masjid. Sistem papan informasi digital ini terdiri dari perangkat minimum sistem yang berdaya rendah dan memerlukan LED TV sebagai monitornya.³⁷ Pesan yang disampaikan mengenai pelaksanaan kegiatan hari besar umat muslim seperti hari raya idul fitri, hari raya idul adha dan kegiatan keagamaan lainnya. Sedangkan pesan yang ada di monitor TV mengenai pelaksanaan ibadah sholat 5 waktu berdasarkan wilayah kota Banjarmasin.

³⁷ Susanto dkk.(2019). Implementasi teknologi papan informasi digital pada Masjid Al Bayan Kelurahan Limbungan Baru Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru. Seminar Nasional Pemberdayaan Masyarakat, h.13

2. Faktor pendukung dan penghambat dalam mempublikasikan dakwah di Masjid jami pemurus dalam Banjarmasin

Tantangan dakwah dalam menghadapi perkembangan zaman memang memberikan hambatan tersendiri. Begitu juga dengan media yang digunakan harus mampu meningkatkan jangkauan informasi dakwah. Dengan begitu, media digital akan memberikan kemudahan dalam penyampaian informasi yang lebih luas dan menyeluruh.

Menuju era baru dengan menganut sistem yang baru tentu akan menjadi sebuah tantangan untuk penyajian dakwah yang lebih dinamis, karena dengan sistem digita para ahli dakwah harus mempelajari lagi bagi cara menyiarkan agama dengan digital khususnya konten video. Karena konten video dakwah yang terpublikasi tentunya harus memberikan pemahaman yang lebih daripada dakwah secara langsung agar tidak terjadi multi tafsir dikalangan masyarakat yang menjadi penikmat konten dakwah tersebut.

Penerapan teknologi komunikasi dan informasi dalam kehidupan telah mengubah ragam interaksi masyarakat. Masyarakat dakwah kini bukan hanya saja sebatas apa yang ada di depan mata, melainkan siapapun dan dimanapun orang tersebut berada yang tergabung dalam dunia maya. Media telah menggiring individu memasuki ruang yang memungkinkan saling berinteraksi. Internet misalnya telah membentuk ruang maya tempat

bertegur sapa secara interaktif yang kemudian kita kenal dengan istilah *cyberspace*.³⁸

Dengan sistem informasi yang semakin cepat memberikan berbagai akses dan kemudahan manusia untuk membentuk komunitas baru. Namun, hal tersebut juga menimbulkan berbagai problematika baru dalam bidang dakwah. Sehingga, konteks penyampaian dakwah juga harus mengikuti perubahan tersebut, dengan begitu, dapat memberikan akses dakwah kepada masyarakat dengan lebih cepat tanpa harus menunggu. Dengan begitu, juga dapat terbentuk komunitas-komunitas dunia massa yang menjadi penikmat dakwah dari ulama atau ustaz dengan berbagai kajian keilmuan agama.

Dakwah menggunakan Instagram sangat memudahkan bagi khallayak dan bisa membuka kembali jika lupa terhadap pesan dakwah yang disampaikan. Dakwah di *youtube* dan *instagram* hanya bisa dinikmati sama orang yang punya paket data saja dan punya akun *youtube* dan *instagram*, memang dakwah di *youtube* dan *instagram* bisa di akses kapanpun dan dimanapun tapi tidak untuk orang yang tidak memiliki akses yang memadai.

Pesan dakwah yang dapat menimbulkan perhatian adalah pesan dakwah yang mudah diperoleh dan menyolok perbedaanya dari pesan-pesan yang lain. Hal ini sesuai dengan apa yang dilakukan Masjid jami dalam merencanakan pesan.

³⁸ Muhtadi, (2017). Asep Saeful. Komunikasi Dakwah. Bandung: Simbiosis Rekatama Media, h.17

Sebagai *da'i* pasti akan bersungguh-sungguh dalam menyampaikan dakwahnya. *Da'i* berusaha menyampaikan dakwahnya dengan berbagai cara agar yang dilakukan dapat mencapai tujuan sesuai yang direncanakan sebelumnya. Begitu pula dengan Masjid Jami, dalam berdakwah melakukan beberapa strategi agar dakwahnya mudah diterima dan bisa menjawab masalah yang sedang dihadapi khalayak, khususnya di kalangan anak muda.

Dalam melaksanakan dakwah Masjid jami selalu mendapat dukungan dari khalayak terutama *followers* dalam berkarya pada video dakwahnya.

1) Faktor Pendukung

a. Era internet

Era internet seperti sekarang ini menjadi salah satu faktor yang mendukung dakwah chanel *youtube* Masjid Jami melakukan dakwah melalui internet khususnya media sosial membuat chanel *youtube* Masjid Jami dapat menjangkau para pengguna media sosial lebih dalam lagi, terlebih saat ini anak-anak usia remaja dan dewasa awal hampir setiap hari selalu mengakses internet, dengan adanya dakwah melalui media sosial, para anak-anak usia remaja dan dewasa awal dapat menerima dan mengakses dakwah melalui media sosialnya.

b. Komitmen tim chanel *youtube* Masjid Jami

Anggota organisasi atau perusahaan memiliki peran yang sangat penting. Keberhasilan sebuah organisasi atau perusahaan dalam mencapai tujuannya tidak lain karena komitmen dan

kedisiplinan yang dilakukan oleh para anggotanya. Bila setiap anggota memiliki komitmen dan kedisiplinan terhadap organisasi atau perusahaan tujuan yang ingin dicapai akan lebih mudah tercapai. Dalam hal ini chanel *youtube* Masjid Jami memiliki anggota yang sangat bekerja keras untuk selalu memberikan hasil yang terbaik bagi para penontonnya. Pengurus chanel *youtube* Masjid Jami memiliki kemauan untuk berdakwah. Pengurus Masjid Jami Pemurus Dalam pun menekankan agar tim chanel *youtube* Masjid Jami selalu bersungguh-sungguh dalam pekerjaannya.

2) Faktor Penghambat

a. Minimnya Sumber Daya Manusia

Salah satu yang menjadi faktor penghambat yang dihadapi chanel *youtube* Masjid Jami adalah minimnya Sumber daya manusia yang dimiliki. Sumber daya manusia yang minim membuat chanel *youtube* Masjid Jami terkadang mengalami kesulitan. Tim kreatif di chanel *youtube* Masjid Jami misalnya, hanya berjumlah dua orang. Hal tersebut terkadang menjadi kendala tersendiri karena di saat chanel *youtube* Masjid Jami berusaha untuk produktif justru terhambat dengan sumber daya manusia yang minim. Minimnya sumber daya manusia ini setidaknya terbantu dengan komitmen kuat yang dimiliki anggotanya. Selain itu, chanel *youtube* Masjid Jami juga mensiasati dengan membuka peluang untuk volunteer yang ingin bergabung dan memiliki keinginan untuk syiar.

b. Peralatan

Kendala lain yang dihadapi chanel *youtube* Masjid Jami adalah peralatan terutama untuk meliput yang masih belum cukup mumpuni atau mendukung untuk mencapai tujuan chanel *youtube* Masjid Jami sendiri.

Beberapa potret hambatan di atas merupakan suatu tantangan yang harus dihadapi oleh Masjid jami dalam berdakwah di media sosial. Oleh karenanya, Para Tim Masjid Jami harus menyiapkan solusi dalam menghadapi tantangan tersebut. Program evaluasi terhadap live streaming yang dipublikasikan harus dilakukan secara rutin agar dapat memberikan suguhan dakwah yang berkualitas, menarik, dan tentunya menyesuaikan dengan kebutuhan para jamaah. Minimnya wawasan dan kurangnya peralatan yang berhubungan dengan pembuatan konten media digital menjadi kendala dalam pelaksanaan digitalisasi dakwah, oleh karenanya Masjid Jami harus mempersiapkan beberapa perencanaan dalam penerapan digitalisasi dakwah.

C. Pembahasan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah ditemukan pada bagian penyajian data sebelumnya, maka langkah berikutnya yaitu analisis data.

1. Pengelolaan Media Dakwah di Masjid Jami Pemurus Dalam Banjarmasin

Pengelolaan Media Dakwah di Masjid Jami Pemurus Dalam Banjarmasin merupakan bagaimana tim media dakwah Masjid Jami Pemurus Dalam mengelola media dakwah sebagai cara untuk menyebarkan pesan dakwah dan membuat dakwah berkebang di kalangan masyarakat. Dakwah bukan hal yang baru dalam agama Islam, berdakwah tidak selalu dengan cara ceramah di atas mimbar, tetapi dapat melalui berbagai cara seiring perkembangannya zaman.

Media dakwah yang digunakan oleh Masjid Jami Pemurus Dalam Banjarmasin merupakan media dakwah yang saat ini tengah digemari oleh masyarakat Kota Banjarmasin, Masjid Jami Pemurus Dalam Banjarmasin selain berdakwah menggunakan metode secara langsung juga menggunakan bantuan media, media yang digunakan oleh Masjid Jami Pemurus Dalam Banjarmasin yaitu media sosial, media cetak, dan media elektronik. Adapun media sosialnya yaitu *channel youtube* MASJID JAMI' PEMURUS DALAM, Instagram @masjidjamipemda, dan fecebook Masjid Jami' Pemurus Dalam, media sosial yang difokuskan oleh tim media Masjid Jami Pemurus Dalam sekarang ini yaitu Media *youtube* karena media youtube yang paling banyak dipakai oleh masyarakat sekitar walaupun media youtube Masjid Jami Pemurus Dalam Banjarmasin kurang pupuler di masyarakat Banjarmasin. Media cetak yaitu berupa spanduk berukuran besar yang berisi informasi kegiatan yang akan dilaksanakan di Masjid Jami Pemurus Dalam Banjarmasin, dan juga media digital berupa layar televisi yang berisikan informasi jadwal kegiatan harian maupun hari besar Islam, infaq, pengingat waktu shalat, dan juga digunakan sebagai layar monitor untuk kegiatan acara pengajian rutin, shalat jum'at, dan hari besar Islam.

Berdasarkan penyajian data di atas, tim media dakwah Masjid Jami Pemurus Dalam Banjarmasin melakukan beberapa tahapan dalam mempublikasikan dakwah, yaitu : *Tahap pertama*, melakukan pengamatan dan memilih jenis media dakwah apa saja yang digunakan di Masjid Jami Pemurus Dalam Banjarmasin. Pada tahap ini pengurus dan tim media melakukan analisis terhadap berbagai media dakwah yang cocok untuk dipublikasikan kepada masyarakat terkhusus masyarakat sekitar lingkungan Masjid Jami Pemurus Dalam Banjarmasin. Kemudian atas dasar pertimbangan pengurus dan tim media, akhirnya Masjid Jami Pemurus Dalam Banjarmasin memilih tiga media dakwah yaitu *pertama*, Media Sosial yaitu *YouTube, Instagram, dan Facebook*. Akan tetapi lebih aktif ke media *youtube*, *kedua*, media cetak yaitu berupa spanduk, *ketiga*, media elektronik berupa teks berjalan di layar TV Masjid dan juga sebagai monitor untuk live streaming kegiatan dakwah. *Tahap kedua*, menentukan siapa saja yang mengisi kegiatan dakwah dan apa kegiatan yang akan dilaksanakan di Masjid Jami Pemurus Dalam Banjarmasin. *Tahap ketiga*, perencanaan media. Pada tahap ini tim media memperhatikan materi dan apa saja yang akan di publikasikan dalam kegiatan yang akan dilaksanakan di Masjid Jami Pemurus Dalam Banjarmasin. *Tahap keempat*, melakukan *live streaming* kegiatan di *youtube*, memasang spanduk dan juga menampilkan teks berjalan di layar TV Masjid Jami Pemurus Dalam Banjarmasin. *Tahap Kelima*, tim media melakukan evaluasi. Media sodial *YouTube, Instagram, dan Facebook* yang utama digunakan dalam media dakwah karena dari media tersebut memiliki banyak penggunanya di Indonesia, tak terkecuali di Kota Banjarmasin.

Aktivitas penyebaran dakwah oleh Masjid Jami Pemurus Dalam Banjarmasin di berbagai media dakwah ini dapat menjadi saluran untuk meningkatkan dalam pemahaman agama Islam dan juga untuk mengajak masyarakat agar dapat selalu berhadir dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan di Masjid Jami Pemurus Dalam Banjarmasin. Sebagaimana penggunaan media sosial, media cetak, dan media elektronik sebagai media dakwah oleh Masjid Jami Pemurus Dalam Banjarmasin merupakan bentuk gagasan baru dalam pengembangan dakwah yang dapat dilakukan di era kemajuan teknologi komunikasi pada saat ini.

Salah satu kebiasaan umat Islam adalah ketika bulan Ramadan akan tiba, mereka dengan sangat senang menyambutnya. Beragam upaya dilakukan dalam menyambut bulan suci ini. Kegiatan yang dilakukan dengan memasang poster atau spanduk yang bertuliskan “Selamat Datang Bulan Suci Ramadan.” Selain itu juga ada kegiatan tabligh akbar yang diisi dengan ceramah-ceramah agama tentang pentingnya mengoptimalkan ibadah dan amal kebaikan pada bulan Ramadan. Upaya tersebut dilakukan untuk saling mengingatkan dalam mengoptimalkan amal kebaikan di bulan Ramadan khususnya dan bulan lain pada umumnya akan terus berlangsung sebagai bentuk implementasi ajaran Islam, yaitu saling menasihati dalam kebaikan dan tolong menolong dalam ketaatan.

Poster dakwah adalah media untuk mengajak berbuat kebajikan dan mencegah kemungkaran melalui kalimat dan ilustrasi yang bernuansa islami, seperti kata-kata, kalimat ataupun gambar yang bersumber pada Al-Qur'an dan

hadis. Selain itu juga digunakan kata-kata mutiara atau kalimat hasil pemikiran dari para tokoh intelektual/ilmuwan Islam.

2. Strategi Publikasi Dakwah Masjid Jami Pemurus Dalam Melalui Media Dakwah

Pada bagian ini peneliti menganalisis strategi publikasi dakwah Masjid Jami Pemurus Dalam Melalui Media Dakwah oleh pengurus dan tim media dakwah Masjid Jami Pemurus Dalam, dalam mengembangkan dakwah Islam. Berdasarkan dari penyajian data di atas dapat di simpulkan bahwa dalam proses strategi mempublikasikan dakwah mengacu pada konsep Fred R. David tentang tahapan strategi yang dibagi menjadi 3 tahapan, yaitu perencanaan, tahap implementasi dan tahap evaluasi. Adapun uraiannya sebagai berikut:

a. Tahapan Perencanaan

Perencanaan merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk menyusun langkah-langkah awal operasional untuk mencapai hasil-hasil yang telah direncanakan dalam strategi. Pada tahapan ini pengurus dan tim media dakwah Masjid Jami Pemurus Dalam Banjarmasin melakukan perencanaan guna untuk menunjang kegiatan dakwah dan menjadi media dakwah yang memberikan pengaruh positif kepada masyarakat Banjarmasin khususnya masyarakat sekitar Masjid Jami Pemurus Dalam Banjarmasin.

Untuk itu pengurus dan tim media dakwah merumuskan cara-cara yang akan dilakukan dalam mempublikasikan dakwah, dimulai dari menentukan media dakwah, menentukan siapa yang mengisi kegiatan dakwah dan metode yang akan digunakan dalam mempublikasikan dakwah.

Adapun media dakwah yang digunakan Masjid Jami Pemurus Dalam Banjarmasin yakni pertama, media sosial live streaming youtube, Instagram, facebook, akan tetapi yang lebih aktif sekarang ini sampai sekarang ini *adalah live streaming youtube*. Kedua, media cetak yaitu berupa spanduk pemberitahuan didepan Masjid Jami Pemurus Dalam Banjarmasin. Ketiga, media elektronik yakni televisi yang di gunakan untuk teks pemberitahuan berjalan dan layar monitor untuk kegiatan pengajian rutin.

b. Tahap Implementasi

Tahap implementasi merupakan tahap aksi dari segala perencanaan yang telah dibuat sebelumnya. Keberhasilan dari implementasi dalam mempublikasikan dakwah di Masjid Jami Pemurus Dalam tergantung pada kemampuan pihak pengelola dalam melaksanakannya.

Secara umum tujuan dakwah yang di lakukan Masjid Jami Pemurus Dalam melalui media dakwah untuk mengimbangi pengaruh yang terdapat pada media sosial yang kebanyakan berdampak negatif pada sekarang ini. Untuk mencapai ha tersebut pengurus dan ti media dakwah Masjid Jami Pemurus Dalam melakukan cara agar penyebaran dakwah Islam yang dilakukan melalui media sosial, media, cetak, maupun media elektronik dapat berkembang dengan menerapkan beberapa ciri-ciri yakni:

1) Fokus Pada Konten-konten Dakwah Islam

Pada bagian ini tim media dakwah Masjid Jami Pemurus Dalam menyajikan konten-konten sesuai dengan karakteristrik media dakwah yang digunakan, yang mana semua konten ini dibuat oleh tim media dakwah Masjid

Jami Pemurus Dalam Banjarmasin, yaitu pengumuman kajian dan kegiatan dalam bentuk spanduk maupun teks berjalan, foto dan video dokumentasi aktivitas dakwah, dan video rekaman saat kajian dalam bentuk live streaming.

2) Memaksimalkan Penggunaan Fitur-fitur Media Sosial

Pemanfaatan secara bijak fitur-fitur yang terdapat dalam *channe* youtube MASJID JAMI' PEMURUS DALAM, Instagram @masjidjamipemda, *fanfage* facebook Mesjid Jami' Pemurus Dalam Banjarmasin, merupakan pendorong bagi perkembangan Islam. Hampir semua konten yang diunggah memanfaatkan kelebihan fitur-fitur yang tersedia didalam akun media sosial tersebut.

3) Menggunakan Bahasa Informatif dan Persuasif

Salah satu strategi yang dilakukan oleh tim media dakwah Masjid Jami Pemurus Dalam yakni pada foto, video, dan tulisan yang dibuat dengan teknik persuasive, hal ini agar mendorong para pengikut yang menyaksikan atau melihat konten tersebut menjadi tertarik untuk menonton atau melihat konten tersebut, sehingga berminat mengikuti kajian langsung di Masjid Jami Pemurus Dalam Banjarmasin.

4) *Live Streaming* Secara Rutin

Melakukan live streaming secara rutin merupakan salah satu cara agar subscriber channel youtube MASJID JAMI' PEMURUS DALAM bisa mendapatkan informasi secara konsisten.

5) Menyajikan Visual Multimedia Yang Menarik

Keselarasan antara isi pesan dan ilustrasi dalam konten dakwah merupakan unsur penting yang harus dimiliki. Tampilan visual konten yang bagus akan menjadi

daya tarik tersendiri bagi para pengikut aku media dakwah Masjid Jami Pemurus Dalam Banjarmasin.

c. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi merupakan tahapan yang menentukan apakah strategi yang telah digunakan berhasil atau tidak. Untuk itu tim media dakwah Masjid Jami Pemurus Dalam Banjarmasin terus berusaha untuk meminimalisir segala kekurangan yang terdapat pada mempublikasikan media dakwah.

Mengingat kelemahan internal yang dimiliki oleh tim media dakwah Masjid Jami Pemurus Dalam Banjarmasin dalam mempublikasikan dakwah adalah minimnya fasilitas yang dimiliki dan kekurangan sumber daya manusia yang membuat tidak berjalan dengan lancar saat pelaksanaan live streaming. Tetapi disamping itu, tim media juga mencoba mempelajari dan menggunakan berbagai aplikasi pembuat konten yang digunakan melalui gawai.

Evaluasi yang dilakukan oleh tim media dakwah Masjid Jami Pemurus Dalam untuk mengetahui apakah strategi publikasi dakwah ini sudah sesuai dengan rencana atau belum, apakah pesan dakwah dalam mempublikasikan dakwah melalui berbagai media tersebut dapat tersampaikan atau tidak. Jika strategi yang dilakukan ini dapat menarik jamaah untuk datang ke kajian agama atau kegiatan dakwah lainnya, maka strategi ini tetap dilakukan. Selain itu tim media saat ini tengah berusaha untuk memahami tentang aturan-aturan yang terdapat di media sosial seperti perizinan yang terdapat pada channel youtube MASJID JAMI' PEMURUS DALAM.

2. Faktor pendukung dan penghambat dalam mempublikasikan dakwah di masjid jami pemurus dalam Banjarmasin

Hasil penelitian menunjukkan faktor pendukung dalam penelitian ini adalah signal internet, Komunikasi yang terjalin dengan baik antara jamaah chanel *youtube* Masjid Jami dengan narasumber, komitmen tim chanel *youtube* Masjid Jami, dukungan dari *followers* terhadap pesan dakwah yang disajikan oleh chanel *youtubel* Masjid Jami. Komunikasi yang efektif antara pengurus dan tim media dakwah Masjid Jami akan mensukseskan program-program media Dakwah masjid jami pemurus dalam Banjarmasin.

Sedangkan faktor penghambat dalam mempublikasikan dakwah di Masjid jami pemurus dalam Banjarmasin adalah minimnya SDM, dan Peralatan yang kurang memadai. Kurangnya SDM yang berbakat dalam bidang publikasi, dan pengelolaan media sosial yang belum diimbangi dengan pembekalan untuk mengembangkan kemampuan para tim media dapat menghambat perkembangan media Dakwah Masjid Jami Pemurus Dalam Banjarmasin.